BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembinaan keagamaan masyarakat Desa Tatah Belayung Kelurahan Tanjung Pagar Kota Banjarmasin yaitu membina majelis taklim, mengisi tausiah di beberapa tempat, Ikut serta dalam mendirikan pondok pesantren dan TPA, dan Membina perorangan.

2. Faktor Pendukung Faktor pendukung Kiprah Ustadz Bahrul Ilmi adalah kita diberikan oleh Allah kelebihan dibidangnya masing-masing, jadi kelebihan itu harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya seperti dalam mengelola majelis taklim, menyampaikan dengan baik pesan dakwah sesuai dengan kalangan nya masing-masing karena setiap mad'u pasti ada dari kalangan yang berbeda. Dan yang penting kita sebagai dai harus disiplin waktu dalam mengajar dan belajar. Selain itu Ustadz Bahrul Ilmi juga mempunyai metode mengajar yang khas, mempunyai suara yang merdu, mempunyai kemampuan mengarang syair yang berisi mauizoh hasanah, dan materi yang digunakan sesuai dengan para jemaah. Adapun faktor penghambat Ustadz Bahrul Ilmi saat membuka majelis taklim beliau tidak menggunakan media apapun untuk kegiatan pengajian tersebut. Tidak seperti pengajian-pengajian lainnya yang

melibatkan penggunaan media elektronik seperti microffon, alat perekam untuk merekam pengajian beliau dan lain-lainnya. Beliau juga tidak menggunakan chanel Youtube untuk mengupload setiap pengajian, ataupun Instagram, facebook dan lain-lainnya. Hal ini mungkin karena awalnya majelis taklim yang diadakan beliau hanya sebatas keluarga dan tetangga sekitar sehingga beliau tidak menggunakan chanel Youtube, Instagram atau Facebook untuk mengupload kegiatan pengajian yang diadakan oleh beliau. Selain media faktor penghambat lainnya adalah faktor alam seperti hujan. Hujan yang deras biasanya mengakibatkan jemaah tidak bisa berhadir saat pengajian dilaksanakan. Walaupun hujan Ustadz Bahrul Ilmi tetap melaksanakan pengajian dirumahnya dan diberbagai undangan lainnya dengan jemaah yang hadir ditempat itu walaupun dengan jumlah jemaah yang sedikit. Ketika Hujan deras suara Ustadz Bahrul Ilmi biasanya sulit didengar jemaah karena pengajian beliau dirumah hanya menggunakan sistem mengaji baduduk tidak menggunakan media seperti mic roffon sebagai pengeras suara. Ustadz Bahrul Ilmi hanya menggunakan pengeras suara ketika beliau mengisi tausiah dibeberapa tempat seperti di masjid, musala dan rumah-rumah warga. Terkadang Ustadz Bahrul Ilmi juga mengalami kelelahan akibat aktivitas beliau yang banyak mengakibatkan kondisi kesehatan beliau terganggu dan membuat beliau jatuh sakit. Ketika sakit tidak ada yang menggantikan posisi beliau untuk mengisi dan menjalankan majelis rutin yang ada dirumah.

B. Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan saran-saran antara lain:

1. Ustadz Bahrul Ilmi agar memperluas lagi kiprahnya dalam pembinaan keagamaan diruang lingkup sekolah atau lembaga pendidikan, yaitu membuka sekolah untuk usia dini sehingga komplit kiprah beliau dalam lembaga dalam pendidikan.
2. Kepada para masyarakat Kota Banjarmasin khususnya Desa Tatah Belayung agar terus dan tetap mengikuti pembinaan keagamaan yang Ustadz Bahrul Ilmi berikan.
3. Kepada para penuntut ilmu agama dan mahasiswa terkhusus mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi agar Ustadz Bahrul Ilmi dijadikan sebagai salah satu sosok keteladanan dalam memberikan dakwah.